

A photograph of a bright, modern classroom with wooden floors, white tables, and chairs. A green chalkboard is visible on the left, and large windows let in natural light. The image is partially obscured by a purple and blue gradient overlay.

Pedoman Menyusun Penelitian Tindak Kelas (PTK)

Untuk Guru dan Mahasiswa

Penulis:

Dr. Asep Dudin Abdul Latip, M.Pd.

Dr. Candra Mochamad Surya, M.T.

Pedoman Menyusun Penelitian Tindak Kelas (PTK)

Untuk Guru dan Mahasiswa

Penulis:

Dr. Asep Dudin Abdul Latip, M.Pd.

Dr. Candra Mochamad Surya, M.T.



**PEDOMAN MENYUSUN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)
UNTUK GURU DAN MAHASISWA**

Penulis:

Asep Dudin Abdul Latip & Candra Mochamad Surya

Desain Cover:

Usman Taufik

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-459-338-9

Cetakan Pertama:

Januari, 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2023

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

KATA PENGANTAR

Sudah menjadi insting manusia selalu ingin tahu karena apa yang ada selama ini belum cukup menjadikan manusia puas. Keingintahuan manusia selalu diarahkan untuk terus mencari tahu. Penelitian dengan pendekatan ilmiah adalah salah satu upaya untuk menyelesaikan tugas manusia mendapatkan apa yang diinginkannya. Buku ini hadir sebagai bentuk partisipasi penulis memberi solusi pada manusia tadi yang selalu ingin tahu.

Rasa syukur penulis sampaikan pada Sang Pencipta Allah SWT, dengan curahan kasih sayang-Nya, masih memberi sehat *walafiat* kepada kita semua, khususnya kepada sahabat yang ikut mengamati dan menganalisa isi buku ini. Sholawat dan Salam Allah curahkan kepada manusia hebat, manusia Mulia Muhammad SAW.

Titik puncak utama buku ini ditulis tidak lain ingin sedikit memberikan pencerahan pada sahabat-sahabat guru yang sedang berjuang mencerdaskan anak bangsa di sekolah-sekolah. Dengan cucuran keringat serta kepayahan yang dalam sahabat kita para guru sudah banyak berupaya memberikan ilmunya yang terbaik, berupaya menjadi inspirasi dan tauladan bagi anak muridnya.

Hadirnya buku berjudul Pedoman Menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk Guru dan Mahasiswa diharapkan mampu membuka motivasi para guru memahami bahwa tugas guru tidak hanya mengajar dan mengajar saja, tetapi perlu ada proses *refleksi* dan evaluasi sejauh mana apa yang diajarkannya menjadi bagian yang diinginkan diharapkan siswa untuk bekal dimasa yang akan datang. Dan yang terpenting hadirnya buku ini menjadi amal sholeh bagi penulis yakni menjadi pengantar mendapatkan *Ridho* dan Kasih Allah SWT sebagai dampak dari manfaat buku ini yang dibaca dan diamalkan. Bagi sahabat-sahabat yang memanfaatkannya menjadi motivasi meningkatnya *performance* mengajar, melahirkan anak-anak yang shalih dan shalihah. Insyaallah dari tangan merekalah doa'-doa' akan mengalir untuk para gurunya yang inspiratif.

Penulis sampaikan terimakasih dan apresiasi yang setinggi tingginya kepada semua sahabat dan rekan yang banyak memberikan *support* atas selesainya buku ini, khusus pada sahabat di STIT Rakeyansantang serta di Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IV Provinsi Jawa Barat, merekalah sahabat terbaik penulis selama ini.

Yang tak terlupakan doa untuk *Almarhumah* Ibunda tercinta, semoga mendapatkan kelayakan di sisi-Nya. Untuk ayahanda tercinta yang selalu memberikan doa-doanya semoga sehat-sehat selalu dan Panjang umur. Khusus bagi istri dan ketiga anak-anakku yang tercinta, semoga sajian buku ini menjadi do'a, mereka menjadi manusia hebat, sukses, ada dalam anugerah Allah berkah hidup di dunia dan akhirat.

Karawang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PEGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan	5
C. Metode	6
BAB 2 PENGERTIAN KRITERIA DAN MODEL PENELITIAN	
TINDAKAN KELAS (<i>Classroom Action Research</i>)	7
A. Pengertian	7
B. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	12
C. Model <i>Action Research</i>	15
1. <i>Planning</i>	18
2. <i>Action</i> (Tindakan)	18
3. <i>Observation</i> (Pengamatan)	19
4. <i>Reflektion</i> (Refleksi)	19
BAB 3 INSTRUMEN DALAM PENELITIAN TINDAKAN KELAS	21
A. Catatan Lapangan dan Catatan Harian	21
B. Catatan Anekdot	22
C. Analisis Dokumen	22
D. Jadwal dan <i>Cheklis</i> Interaksi	23
E. Rekaman Video atau <i>Sound</i>	24
BAB 4 OBYEK MASALAH DAN MENENTUKAN PERBAIKAN	
PEMBELAJARAN DALAM PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)	25
A. Obyek Masalah Siswa dalam Penelitian Tindakan Kelas	25
B. Aspek yang Digunakan Untuk Memecahkan Masalah	29
C. Langkah Menentukan Upaya Perbaikan Pembelajaran	37
D. Membuat Tema atau Judul	43
BAB 5 MENDESAIN PENDAHULUAN (Latar Belakang,	
Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian)	45
A. Membuat Latar Belakang	45

B. Menentukan Rumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian	48
C. Menentukan Tujuan Penelitian	49
D. Menentukan Manfaat Penelitian.....	51
BAB 6 MENENTUKAN TEORI YANG MENDUKUNG TEMA PENELITIAN.....	53
BAB 7 PROSEDUR PENELITIAN	59
A. Menentukan Metode Penelitian	59
B. Waktu Penelitian	63
C. Subyek Penelitian	63
BAB 8 MEMBUAT SIMPULAN DAN REKOMENDASI	65
A. Buat Simpulan.....	65
B. Membuat Rekomendasi	67
BAB 9 PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS	69
Contoh Proposal 1	72
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)	
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA	
MELALUI PEMBELAJARAN <i>COOPERATIVE LEARNING</i>	
TEKNIK <i>JIGSAW</i> (Penelitian pada Kompetensi Dasar Operasi	
Hitung Campuran di Sekolah Dasar)	
Contoh Proposal 2	78
PENERAPAN METODE SIMULASI DALAM MENINGKATKAN	
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V	
SEKOLAH DASAR	
Contoh Proposal 3	82
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA	
DALAM MENGHITUNG BILANGAN PECAHAN DENGAN ALAT	
PERAGA GAMBAR TIGA DIMENSI KELAS IV SEKOLAH DASAR	
Contoh Proposal 4	86
TEKNIK Mencari Pasangan sebagai upaya meningkatkan	
hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah	
di SMA Negeri 2 XXX	

Contoh Proposal 5	88
PENGINTEGRASIAN PERMAINAN PENGANTAR SEBAGAI LANGKAH STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN KEMAUAN BELAJAR BOLA BASKET SISWA KELAS VII SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 1 XXX	
Contoh Proposal 6	93
PENERAPAN METODA SOSIO DRAMA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ASPEK AKHLAK DI SEKOLAH DASAR (Penelitian Tindakan Kelas Pelajaran PAI di Kelas V SDN ...)	
BAB 10 PENUTUP	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109
Lampiran 1	110
CONTOH HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
Lampiran 2	128
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DALAM PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I, II DAN III	
Lampiran 3	140
PEDOMAN WAWANCARA	
PROFIL PENULIS	141

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan antara Penelitian pada Umumnya dengan <i>Classroom Action Research</i>	9
Tabel 4.1 Masalah Siswa dan Alternatif Pemecahannya.....	29
Tabel 4.2 Contoh Temuan Masalah dan Hasil Analisis.....	39
Tabel 7.1 Prosedur Pembelajaran dengan Metode Simulasi Meningkatkan Kompetensi <i>Speaking</i> Siswa	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Desain Perencanaan Pembelajaran dalam Persiapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	16
Gambar 2.2 Spiral Model <i>Action Research</i>	17
Gambar 2.3 Diagram Siklus Pelaksanaan Tindakan Kelas	20
Gambar 5.1 Contoh Menentukan Latar Belakang dari Judul Penelitian	47
Gambar 5.2 Menentukan Rumusan Masalah.....	49
Gambar 5.3 Menentukan Tujuan Penelitian	50
Gambar 5.4 Menentukan Manfaat Penelitian	52
Gambar 6.1 Teori dalam Tema.....	55
Gambar 6.2 Contoh Rincian Teori dari Tema	56
Gambar 8.1 Contoh Pembuatan Simpulan.....	66
Gambar 8.2 Desain Membuat Rekomendasi PTK	68



BAB
1

PENDAHULUAN

A. DASAR PEMIKIRAN

Lahirnya manusia ke dunia merupakan suatu yang luar biasa, karena menandakan lahirnya sosok yang akan menjadi pemimpin dan pengelola dunia ini. Lahirnya manusia akan berkenaan dengan sifat dan tabiat dalam hidupnya yang nantinya akan bersinggungan dengan manusia lainnya. Manusia diciptakan sang Maha Besar *Kholiq* mempunyai karakter dan tabiat ingin tahu, ingin mencari tahu serta ingin mendapatkan yang terbaik dalam hidupnya. Ia ingin tahu untuk mengungkap berbagai rahasia alam ini, termasuk apa yang ada pada dirinya. Rahasia yang ingin didapatkan manusia bertujuan pada keinginannya menemukan yang baru serta menemukan sesuatu yang lebih baik bagi dirinya.

Apabila manusia sudah mendapatkan apa yang diinginkannya, manusia merasa bahagia, namun kepuasan yang didapatkan manusia dari apa yang dimilikinya selalu berubah mencari kepuasan yang lainnya, bahkan manusia tidak pernah merasa cukup terhadap apa yang diperolehnya, manusia terus mencari dan mencari berbagai sarana yang dapat menjadikan hidupnya merasa puas dan bahagia.

Keingintahuan manusia berlanjut pada langkah praktis yang dilakukan manusia melalui indranya. Manusia ingin tahu seperti apa bentuk gunung, ia akan datang dan melihat langsung gunung itu. Manusia ingin tahu

BAB
2

PENGERTIAN KRITERIA DAN MODEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (*Classroom Action Research*)

A. PENGERTIAN

Hakikatnya penelitian merupakan penerapan pendekatan ilmiah pada kajian suatu masalah, yakni cara memperoleh informasi yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan melalui prosedur-prosedur ilmiah⁷

Penelitian dilakukan bermula dari keingintahuan sesuatu, ada upaya mencari tahu dari ketidaktahuan dan keingintahuan, sehingga penelitian versi ini dimaknai sebagai upaya mendalam dari sesuatu yang belum jelas dan belum *clear*. Merujuk pada makna, istilah penelitian berasal dari bahasa Inggris, *Research*, dan Penelitian tindakan kelas terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu suatu Tindakan penelitian dilakukan di kelas dalam proses pembelajaran dan secara otomatis yang menjadi pemeran utama pembelajaran adalah guru. Guru melakukan suatu tindakan-tindakan ilmiah yang terukur dan bertanggung jawab guna menemukan jawaban dari masalah kelasnya yang ia temukan. Suatu

⁷ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001, hal. 119



BAB
3

INSTRUMEN DALAM PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Guru yang melakukan penelitian tindakan membutuhkan data yang akurat agar hasil penelitian lebih valid, oleh karena itu dalam mendapatkan data guru haruslah menggunakan instrumen yang tepat, yakni instrumen yang dapat mengangkat berbagai informasi penunjang informasi awal yang didapatkan guru dari proses refleksi dan tindakan perbaikan pembelajaran.

Instrumen-instrumen yang digunakan disesuaikan dengan data-data yang akan dikumpulkan, misalnya data yang sudah diperoleh peneliti terkait informasi metode yang digunakan guru saat pembelajaran, maka dibutuhkan instrumen lain guna mendapatkan informasi terkait aktivitas dan motivasi belajar siswa, ataupun informasi terkait kondisi situasi belajar yang ada. Berikut beberapa instrumen atau alat yang bisa digunakan melengkapi data saat penelitian tindakan kelas:

A. CATATAN LAPANGAN DAN CATATAN HARIAN

Instrumen ini berkenaan dengan tulisan-tulisan peneliti saat PTK dilakukan, yakni berupa catatan perilaku siswa, kejadian-kejadian dikelas, kecerobohan-kecerobohan guru saat mengajar ataupun dapat saja ditulis hal-hal yang positif dan negatif saat tindakan perbaikan dilakukan. Tidak

BAB
4

OBJEK MASALAH DAN MENENTUKAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN DALAM PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

A. OBJEK MASALAH SISWA DALAM PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Objek merupakan sasaran masalah yang akan menjadi bidikan penelitian tindakan. Jika objek itu *clear* memudahkan sipeneliti mengembangkan dan menguraikan hasil penelitian. Ada beberapa aspek yang bisa dijadikan fokus masalah berkenaan dengan materi-materi yang disajikan relevan dengan Materi Belajar yang ada pada setiap bidang studi:

1. Prestasi Siswa
2. Motivasi Siswa
3. Kualitas pembelajaran siswa
4. Keaktifan siswa
5. Kreativitas Siswa
6. Tanggung jawab Siswa
7. Kedisiplinan Siswa
8. Perilaku Positif Siswa
9. Kerja sama Siswa dalam Belajar
10. Partisipasi Siswa



BAB
5

MENDESAIN PENDAHULUAN (Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian)

Setiap penelitian berkaitan langsung dengan latar belakang yang mendasari penelitian, memuat masalah yang ditemukan serta pertanyaan-pertanyaan penelitian, dan setiap data yang dikumpulkan dan alternatif penyelesaiannya harus sejalan dengan pertanyaan-pertanyaannya. Oleh karena itu si peneliti tindakan kelas harus memahami betul desain membuat pendahuluan sebagai titik tolak berpikir dalam menyelesaikan masalah dan mengembangkan PTK yang dibuat.

Pendahuluan terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Masing-masing mempunyai pola-pola tersendiri untuk dituangkan pada setiap ungkapan laporan penelitian.

A. MEMBUAT LATAR BELAKANG

Latar belakang menguraikan secara singkat alasan dilakukan penelitian, yakni informasi-informasi detail keterkaitan berbagai aspek yang diprediksi dan disimpulkan merupakan masalah yang harus dipecahkan, khususnya dalam pembelajaran. diasumsikan masalah ataupun tidak, akan



BAB
6

MENENTUKAN TEORI YANG MENDUKUNG TEMA PENELITIAN

Teori merupakan landasan berpikir peneliti terhadap apa yang akan ditelitinya. Teori adalah pendapat berbagai ahli tentang tema yang ditentukan. Dengan teori si peneliti terfokus dan terhindar dari distorsi pemahaman setiap *statement* yang di tulis dalam tema. Setiap teori yang diungkap dapat berupa pendapat ahli ataupun hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Saat teori ini dipilih perlu menjadi perhatian penelitian adalah bagaimana peneliti mampu mengumpulkan berbagai teori ataupun pendapat yang selaras sesuai yang dimasuk dalam tema ataupun judul penelitian. Setiap ungkapan ahli menjadi penjelas dan pengarahannya pemikiran peneliti sehingga kekurangtepatan dalam memilih teori berpengaruh terhadap arah penelitian itu. Hal itu dikarenakan setiap pernyataan kata dalam sebuah kalimat judul dapat dimaknai subyektif tergantung dari maksud si peneliti serta teori pendukung. Saat teori digulirkan ada beberapa rambu yang bisa menjadi pertimbangan *researcher*:



BAB
7

PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian berkenaan dengan Langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti menyelesaikan PTK nya, antara lain yang dominan berkenaan dengan apa saja yang akan dilakukan peneliti mendapatkan data. Karena penelitian ini berkenaan dengan upaya perbaikan pembelajaran yang terfokus pada aktivitas KBM, maka prosedur yang ada berkenaan dengan *action-action* guru dalam memperbaiki pembelajaran, mulai dari analisis awal terhadap hasil belajar siswa yang stagnan tidak ada peningkatan sampai pada hasil beberapa refleksi pembelajaran yang dilakukannya. Berikut beberapa prosedur *action research* yang dapat dilakukan peneliti:

A. MENENTUKAN METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara yang akan dilakukan peneliti dalam menggali data, khususnya dalam proses pembelajaran. Banyak metode yang dapat menjadi media terkumpulnya data penelitian Tindakan kelas, namun karena PTK *focus* penelitiannya pada *action class* guru, maka metode yang dominan dan sudah menjadi ukuran dalam setiap penggalian data adalah metode yang dapat mengukur sejauh mana perencanaan pembelajaran yang dibuat, *action* yang dilakukan, observasi dan refleksi yang ditentukan. Seperti yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya adalah Metode dari teori



MEMBUAT SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. BUAT SIMPULAN

Setelah PTK dilakukan melalui proses yang panjang yakni melalui serangkaian pengumpulan data, pengolahan data sampai pada analisis data, maka bagian terpenting dari sebuah penelitian adalah kesimpulan dan membuat rekomendasi dikondisikan

Kesimpulan merupakan catatan akhir penelitian berdasarkan hasil pengumpulan data, pendalaman data, olahan data serta analisis data. Apa yang di cantumkan dalam kesimpulan merupakan poin-poin penting jawaban dari beberapa pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Kesimpulan berarti membuat ikhtisar menentukan poin-poin penting serta memberikan pendapat apa yang telah dikondisikan dan dijelaskan sebelumnya. Dalam hal ini si peneliti harus mampu mengungkapkan kata-kata kunci yang dapat dipahami pembaca sehingga dapat membentuk pemahaman terhadap seluruh isi penelitian. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan si peneliti Tindakan Kelas untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat, yakni:

1. Kesimpulan dibuat di akhir rangkaian penelitian;
2. Si peneliti perlu menganalisa secara seksama deskripsi temuan;

BAB
9

PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Seperti yang sudah dipaparkan di atas, setiap sponsor pada dasarnya akan mempunyai format sendiri yang perlu di ikuti oleh mereka yang mengajukan proposal. Variasi tersebut pada umumnya terdapat pada identitas dan hal-hal yang bersifat administratif, namun dari segi substansi pada dasarnya semua proposal PTK mengacu pada komponen yang sama. Hal-hal yang bersifat administratif misalnya: surat keterangan, riwayat hidup peneliti, jumlah peneliti, dan semacamnya; sedangkan substansi proposal penelitian pada dasarnya terdiri dari komponen berikut:

- a. Pendahuluan, latar belakang masalah
- b. Masalah, Tujuan, dan manfaat penelitian
- c. Kerangka teoretis
- d. Metodologi penelitian²².

Proposal PTK tentu mempunyai ciri khas yang membedakan dari proposal penelitian biasa. Meskipun demikian, substansi proposal PTK tidak jauh berbeda dari substansi penelitian *non* PTK, hanya pengemasannya berbeda.

²² Igak Wardahani, Op. Cit, h. 3.41

BAB 10

PENUTUP

Sebagai suatu penelitian terapan, PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan proses dan kualitas atau hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan PTK, guru dapat menemukan penyelesaian bagi masalah yang terjadi di kelasnya sendiri.

Tentu saja dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif. Selain itu, sebagai peneliti praktis, PTK dilaksanakan bersamaan guru melaksanakan tugas utama yaitu mengajar di dalam kelas, tidak perlu harus meninggalkan siswa. Dengan demikian, PTK merupakan suatu penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan.

Dalam mencobakan sesuatu tindakan pembelajaran yang baru, selalu ada kemungkinan bahwa setidaknya-tidaknya pada awal-awalnya hasilnya kurang memuaskan dari yang dikehendaki. Bahkan mungkin kurang dari yang diperoleh dengan “cara lama” Karena bagaimanapun tindakan perbaikan tersebut masih dalam taraf dicobakan. Guru harus menggunakan pertimbangan serta tanggung jawab profesionalnya dalam menimbang-nimbang: jalan keluar” yang akan mereka tempuh dalam rangka memberikan yang terbaik kepada siswa. Kedua, iterasi dari siklus tindakan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterlaksanaan kurikulum secara keseluruhan, khususnya dari segi pembentukan

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata (2001), *Metodologi Studi Islam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada,.
- Abuddinata (2009), *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta, Kencana Media Grup.
- Ahmad Tafsir (2010), *Filsafat Ilmu*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Ahmad Tafsir (2010), *Filsafat Pendidikan Islami*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Azhar Arsyad (2002), *Media Pembelajaran*, Jakarta, Divisi Buku Perguruan Tinggi, PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2008), *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*” Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Depdiknas (2003), *Undang-undang Sisdinas*, No. 20 Tahun 2003, Jakarta, PT. Sekala Jalmakarya.
- Depdiknas Dirjen Dikdasmen LPMP (2004), *Pendidikan dan Latihan Mata Pelajaran Bahasa Inggris SD (Gurdacil)*, LPMP Jawa Barat.
- Depdiknas, *PP No. 19 Tahun 2005*, BSNP, Jakarta, 2005.
- Directions in Action Research*” ed. Ortrun Zuber-Skrerit Washington D.C. The Palmer Press
- Emzir (2008) *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Fakultas Ilmu Pendidikan UPI Bandung (2003), *Materi Pokok Penyelenggaraan Program Akta IV*, Bandung, UPI Pers.
- H.E.T. Ruseffendi (2005), *Dasar Dasar penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksak Lainnya*, Bandung.
- Hopkins D (1993), *Teacher’s Guide to Classroom Research*, Buchkingham: Open University Press,.
- Igak Whardhani, Kuswayan Wihardit (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Intiidayanti, Soedjarwo (1990) Terjemahan **Elizabeth B. Hurlock**, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekakatn Sepanjang Rentang Kehidupan* , Jakarta, PT. Glora Aksara Pratama.

- Kemmis, S, Mc. Taggart (1992), *The Action Research Planne*, Victoria: Deaken University
- Lukmanul Hakim (2009), *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung, CV Wacana Prima.
- Mualimin and Cahyadi, Rahmat Arofah Hari (2014) *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Ganding Pustaka.
- Muhammad Syarif Sumantri (2015), *Strategi Pembelajaran, Teori dan Praktek Tingkat Pendidikan Dasar* , Jakarta: Rajagrafindo.
- Pupun Fathurrohman, M. Sobry Sutikno (2007), *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung, PT. Refika Aditama.
- Raisul Muttaqien (2006), *Terjemahan Buku Melvin Siberman "Active Learning, 101 Cara belajar siswa aktif"* , Bandung, Nusamedia.
- Richart Winter (1996), *"some Principles and Prosedurs for the Conduct of Action Research"* , New
- Ruseffendi (2005), *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta Lainnya*, Bandung, Tarsito Bandung.
- Sanjaya Winna (2008), *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, Jakarta Kencana Prenada Media Group,.
- Sardiman AM (1987), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Susilo (2007), *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta, Pustaka Book Publisher.
- Suwardi (2007), *Manajemen Pembelajaran Menciptakan Guru Kreatif dan Berkompetensi*, Surabaya, PT. Temprina Media Grafika.
- Suyanto, dalam Muhammad Asrori (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, CV Wacana Prima Bandung.
- Syaiful Sagala (2005), *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Zamroni (2007), *Meningkatkan Mutu Sekolah Teori, Strategi dan Prosedur*, Jakarta, PSAP Muhamadiyah.

PROFIL PENULIS

Dr. Asep Dudin Abdul Latip, M.Pd.



Penulis lahir di Karawang, 24 Juni 1971, Pendidikan diawali di Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Jatisari Karawang, melanjutkan ke MTs Karawang 1 (Sekarang MTsN Jatisari Karawang Jawa Barat). Belajar di PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Cilamaya Karawang sampai tahun 1988, Meneruskan belajar di Institut Agama Islam Cipasung (IAIC) jurusan Hukum Islam, sambil belajar di Pesantren selesai tahun 1993.

Tahun berikutnya mendalami kembali bidang Pendidikan Islam (S1) di Universitas Wiralodra (UNWIR) Indramayu, selesai tahun 1999. Program S2 dijalani di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, jurusan Administrasi Pendidikan, sampai tahun 2009, dan tahun 2018 penulis menyelesaikan S3 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.

Sejak tahun 1993-2003 penulis menjadi Guru di MTsN, dan SLTP sederajat, pada tahun 2004 diberi tugas definitif sebagai Guru PAI di SDN Kutamanah 1 Sukasari Purwakarta. Tahun 2009 alih tugas menjadi staf Kurikulum Dikdas Disdikpora Kabupaten Purwakarta, Berikutnya tahun 2011 diberi tugas tambahan menjadi Kepala Sekolah di SDN Negeri Kaler 15 Purwakarta. Tahun 2013 menjadi tenaga pengajar di SMKN I Jatisari Karawang. Kemudian di tahun 2015 diangkat menjadi Pengawas PAI Sekolah di lingkungan Disdikpora Kabupaten Karawang, sampai pada waktunya alih fungsi provinsi, pada tahun 2017 menjadi Pengawas Sekolah di SMA/SMK Cabang Dinas Wilayah IV Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Prestasi yang pernah diraih, sebagai Guru Berdedikasi tingkat Nasional tahun 2008, sebagai Guru Berprestasi tingkat Kabupaten Purwakarta tahun 2010, Juara Guru Berprestasi tingkat Propinsi di tahun yang sama. Pada tahun 2014 menjadi Guru SMK berprestasi di Kabupaten

Karawang. Pada kariernya saat ini bidang kepengawasan, meraih juara 3 Pengawas SMA berprestasi tahun 2018 tingkat Provinsi Jawa Barat.

Pengalaman organisasi banyak dihabiskan di Gerakan Pemuda Anzor (GP Anzor) Karawang, Ikatan Cendekiawan Muslim (ICMI) Kabupaten Purwakarta dan PGRI wilayah Kabupaten Karawang, dan menjadi Wakil Ketua Pokjawas Kabupaten Karawang. Waktu paruh waktunya bergabung menjadi tutor di Universitas Terbuka (UT) UPBJJ Bandung dan Jakarta, serta staf dosen di STIT Rakeyansantang Karawang.

Dr. Candra Mochamad Surya, M.T.



Penulis lahir di Bandung, pada 07 April 1969. Bapak dari dua anak ini merupakan Sarjana Teknik lulusan Universitas Jayabaya, Magister Teknik lulusan Universitas Pasundan Bandung dan yang terakhir yaitu Doktor Administrasi lulusan tahun 2017 Universitas Padjajaran Bandung. Penulis senang melihat orang maju, tak jarang banyak mahasiswa yang percaya untuk bercerita padanya. Penulis merupakan dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Rakeyan Santang Karawang sekaligus Wakil Ketua Bidang Akademik, Ketua Penguatan IT Kopertais Wilayah II Jawa Barat & Banten periode 2017 sd 2019, Ketua Bidang Pengembangan Forum Pimpinan PTKIS Jawa Barat Dan Wakil Ketua LPTNU Jawa Barat.

Pedoman Menyusun Penelitian Tindak Kelas (PTK)

Untuk Guru dan Mahasiswa

Guru harus mampu memberikan nuansa perubahan dari sektor akademis sikap serta keterampilan kepada siswa, tanpa ada indikator yang menunjukkan perubahan maka kompetensi dan profesionalitas guru diragukan. Faktor ini yang mendorong guru harus terus berinovasi, kreatif serta mampu membuat perbaikan-perbaikan pembelajaran, salah satunya dengan menambah wawasan mengenai "*Classroom Action Research*" atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas membawa guru berusaha mampu membaca perilakunya, tindakan-tindakannya saat mengajar melalui sebuah "refleksi", yang dianalisis, ditentukan hipotesisnya, diuji cobakan melalui siklus-siklus perbaikan pembelajaran sampai pada kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai.

Sajian buku ini membawa guru atau calon guru mampu memahami langkah-langkah akurat perbaikan pembelajaran sehingga ia mengerti eksistensi dirinya sebagai manusia *professional*.

Selamat membaca.